

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Desa Tanggulkundung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, Desa Tanggulkundung ini terletak dibagian utara Kecamatan Besuki dan berdekatan dengan Kecamatan Bandung. Desa ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan atau dikelola untuk diambil manfaatnya oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya maupun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Desa Tanggulkundung memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga dari sumber daya alam yang melimpah, seperti banyaknya lahan pertanian, selain itu juga banyak yang memelihara hewan ternak dan pelaku UMKM. Jika potensi tersebut bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu lembaga perekonomian yang ada di desa yang dapat mengelola dan mengembangkan yaitu badan usaha milik desa atau biasa disebut dengan BUMDES.

Tabel 1.1
Daftar unit usaha BUMDES Masalahah

No	Unit Usaha	Keterangan
1.	Simpan pinjam	Berjalan
2.	Penyewaan alat pertanian	Berjalan musiman
3.	Penyewaan alat bangunan	Berjalan sesuai keadaan
4.	SPBU dan Rest Area	Proses pembangunan

Sumber : Buku arsip BUMDes Masalahah Desa Tanggulkundung

BUMDES sendiri memiliki fungsi untuk menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan hasil, Badan Usaha Milik Desa atau BUMDES di Desa Tanggulkundung ini memiliki nama BUMDES Masalahah, yang sudah mempunyai beberapa unit usaha dalam mengembangkan potensi yang ada di desa, dalam bidang keuangan sudah menjalankan usaha simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desanya baik perorangan maupun pelaku UMKM, dalam bidang penyewaan BUMDES Masalahah ini menjalankan usaha penyewaan peralatan pertanian dan penyewaan peralatan bangunan. Dalam penerapannya peneliti ingin mengetahui hal apasaja atau strategi apa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Masalahah dalam mengembangkan potensi yang ada di desa Tanggulkundung agar bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat mengembangkan kesejahteraan di desa.

Adapun seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni dalam jurnalnya yang membahas tentang peran BUMDes pada kesejahteraan masyarakat desa dengan mengambil study di BUMDes Gunung Kidul, Yogyakarta yang memiliki tujuan untuk menggali dampak keberadaan BUMDes pada kesejahteraan masyarakat dan penelitiannya dilakukan dengan metode *community based research* secara kualitatif. Dari hasil penelitiannya diperoleh hasil bahwa keberadaan BUMDes dapat membawa perubahan pada bidang ekonomi dan sosial, selain itu juga dengan adanya BUMDes dapat meningkatkan PAD, namun peningkatan pendapatan daerah tersebut belum bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar sehingga hal tersebut menyebabkan masyarakat berpendapat bahwa BUMDes tidak membawa manfaat yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas mengenai BUMDES, namun juga ada sedikit perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai implementasi pengembangan BUMDES terhadap potensi desa sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai peranan BUMDES terhadap kesejahteraan masyarakat.

Selain itu dilakukan juga oleh Romi Saputra dalam jurnalnya yang berjudul peranan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai implementasi ekonomi kreatif dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa Jelancagak Kecamatan Jelancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat yang melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan

pendekatan induktif. Hasil dari data penelitiannya menunjukkan bahwa penilaian masyarakat desa mengenai BUMDes Jalancagak memiliki peran yang besar dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan di Desa Jalancagak selain itu dengan adanya BUMDes juga mampu mewujudkan kemandirian Desa dalam menggali sumber potensi atau sumber pendapatan yang ada di Desanya sehingga Desa tersebut mampu membiayai penyelenggaraan kegiatan desa. Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai BUMDES namun yang membedakan yaitu penelitian yang akan dilakukan meneliti mengenai implementasi BUMDES dalam mengembangkan potensi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan dalam penelitian ini meneliti mengenai implementasi dari ekonomi kreatif dalam pemberdayaan masyarakat.

Potensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya dan potensi merupakan sesuatu hal yang diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi, hal itu dikarenakan agar semua kelebihan dan potensi yang bisa dikembangkan dapat dimaksimalkan dan semua itu tidak terlepas dari peran semua pihak yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pengertian Desa menurut para ahli memiliki arti yang berbeda-beda, Menurut Binarto (1984) Desa merupakan wujud atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, serta kultural yang ada disuatu daerah dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain. Sutarjo Kartohadikusumo (2002)

mendefinisikan desa sebagai kesatuan hukum tempat tinggal suatu masyarakat yang berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri merupakan pemerintahan terendah dibawah camat. Dan Potensi Desa memiliki pengertian segala macam sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat dan tersimpan pada Desa tersebut. Potensi desa dapat dibagi menjadi dua, yaitu potensi fisik dan potensi non fisik.

Badan Usaha Milik Desa atau biasa disebut dengan BUMDes merupakan usaha yang dimiliki desa yang dikelola oleh pemerintah desa dan berbadan hukum. Kepengurusan BUMDes sendiri bisa dari masyarakat setempat maupun dari pemerintah. Disebutkan dalam UU No.6 Tahun 2014, 2016 tentang landasan hukum pendirian BUMDes. Dalam UU Desa selain ketentuan yang menjamin desa dapat mendirikan BUMDes ada juga ketentuan yang berkaitan dengan jenis pelayanan dari BUMDes seperti dalam pasal 87 ayat 3 yang menyatakan ruang bisnis BUMDes adalah menjalankan bisnis ekonomi atau layanan publik, keuangan mikro, perdagangan dan pembangunan ekonomi lainnya.²

Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Potensi Desa guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)”.

² Benny Rojeston Marnaek Nainggolan dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar, *Penerapan & pengembangan Badan Usaha Milik Desa*, (sumatra Barat : Insan Cendekia Mandiri, 2020) hal. 9

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian atau rumusan masalah dalam penelitian ini, meliputi :

1. Bagaimana pengelolaan BUMDes Masalah dalam mengembangkan potensi yang berada di Desanya ?
2. Bagaimana peran BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?
3. Apakah kendala yang dihadapi dan solusi BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ditulis diatas, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengelolaan BUMDes Masalah dalam mengembangkan potensi yang berada di Desanya.
2. Untuk menganalisis peran BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi dan solusi BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Penelitian

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang berbagai kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah, peneliti

mengidentifikasi beberapa masalah yang dijadikan bahan penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai BUMDes
- b. Banyaknya potensi desa

2. Batasan Masalah

Melalui identifikasi permasalahan maka peneliti membatasi masalah agar tidak menyimpang dari judul, yaitu :

- a. Pengidentifikasian mengenai pengelolaan yang dilakukan BUMDes Masalah dalam memanfaatkan potensi yang berada di Desanya.
- b. Pengidentifikasian mengenai peran BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. Pengidentifikasian mengenai kendala dan solusi dari BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta sebagai bahan penelitian dalam hal implementasi BUMDES dalam mengembangkan potensi desa serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan yang ada untuk menentukan langkah-langkah atau strategi apa saja yang dapat diambil khususnya mengenai pengembangan potensi desa melalui BUMDES agar masyarakatnya bisa lebih sejahtera.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini bisa digunakan oleh kalangan mahasiswa sebagai penambah wawasan serta pengembangan karya-karya ilmiah.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan langkah awal bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang implementasi BUMDES dalam mengembangkan potensi desa.

F. Penegasan Istilah

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa atau biasa disebut dengan BUMDes merupakan suatu lembaga yang ada di desa dan memiliki fungsi untuk melakukan atau menjalankan suatu usaha agar mendapatkan hasil berupa laba atau keuntungan. Keberadaan Badan usaha milik desa atau BUMDes ini dapat memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 yang menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa

atau yang disebut dengan BUMDes, merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.³

2. Pemanfaatan Potensi Desa

Potensi Desa yaitu segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat dan tersimpan pada suatu desa serta dapat diambil manfaatnya untuk keberlangsungan dan perkembangan desa tersebut. Potensi desa dapat dibedakan menjadi dua, yang pertama yaitu potensi fisik meliputi tanah, air, manusia, cuaca atau iklim, ternak, yang kedua potensi non-fisik meliputi masyarakat desa yang tinggal di desa tersebut, pamong desa yang bekerja menjadi sumber ketertiban dan kelancaran pemerintah, lembaga sosial juga menjadi pendorong partisipasi warga desa dalam kegiatan pembangunan desa.⁴

3. Kesejahteraan bagi Masyarakat

Sejahtera menurut KBBI mempunyai artian aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan). Kesejahteraan sendiri mempunyai artian hal atau keadaan sejahtera, ketentraman, dalam

³ Ibrahim, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kawasan Tambang*, (Yogyakarta : LeutikaPrio, 2018), hal.13

⁴ Icuk Rangga Bawono dan Erwin Setyadi, *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia*, (Jakarta : PT. Grandmedia, 2019), Hal. 8-9

hubungan sosial mempunyai artian keadaan sejahtera masyarakat.⁵ Kesejahteraan sosial bisa saja meliputi, kesejahteraan masyarakat, pada bidang ekonomi kesejahteraan dilihat dari kemakmuran ekonomi masyarakat, penyediaan layanan sosial pada berbagai bidang untuk kepentingan masyarakat individu, kesejahteraan sosial juga bisa dikatakan bahwa suatu kondisi dimana seseorang bisa merasakan nyaman, damai, bahagia serta mampu memenuhi kebutuhan mereka.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun terkait rencana sistematika pembahasan dalam penelitian ini, akan dibagi dalam beberapa bagian bab sebagaimana berikut :

BAGIAN AWAL

Bagian awal ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dalam <http://kbbi.web.id/sejahtera>, diakses pada 14 Oktober 2020

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi pembahasan penelitian yang diperoleh melalui pustaka, hasil-hasil penelitian terdahulu dan kerangka teoritis, adapun teori-teori yang melandasi penelitian ini yaitu :

1. Good Corporate Governance
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
3. Kesejahteraan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

Bab ini membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki mengenai Implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mengembangkan Potensi Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis dengan mengkonfirmasi atau menghubungkan antara temuan dengan teori dan penelitian yang dilakukan

BAB VI PENUTUP

Pada bab keenam ini, berisi tentang: a) kesimpulan data hasil penelitian, dan b) saran-saran atau rekomendasi yang berkaitan dengan realita hasil penelitian, kata penutup, serta pada bagian akhir dicantumkan daftar pustaka.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.